

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Saat ini Pendidikan Nasional dihadapkan pada banyaknya rintangan yang sangat berat, terutama upaya dalam membentuk sumber daya manusia berkualitas yang sanggup menghadapi persaingan global. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul serta turut berkontribusi terhadap pembangunan negara. Saat ini, Indonesia dihadapkan pada tantangan dalam hal kreativitas, inovasi, serta kecepatan. Kualitas sumber daya manusia di Indonesia masih jauh lebih rendah jika dibandingkan negara lain. Penyebab utama dari minimnya kualitas sumber daya manusia ini tidak lepas dari pendidikan [1].

Pemerintah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui penyempurnaan dan pembaruan yang selaras dengan perubahan zaman. Kurikulum merupakan elemen yang sangat penting dalam perkembangan pendidikan, berfungsi sebagai inti dari beragam aktivitas pendidikan guna terwujudnya tujuan yang diinginkan. Kurikulum harus dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan beradaptasi dengan baik terhadap kondisi tiap-tiap sekolah, mempertimbangkan kebutuhan serta tahap perkembangan peserta didik, serta kebutuhan pembangunan nasional, sambil tetap menghargai bahwa

pendidikan nasional berlandaskan pada kebudayaan serta prinsip-prinsip Pancasila serta UUD 1945 [2].

Pemanfaatan teknologi serta pengembangan kompetensi di era saat ini menjadi suatu dasar untuk pengembangan Kurikulum Merdeka [3]. Sekolah beserta guru perlu mempersiapkan diri secara matang, mulai dari memahami struktur program studi mandiri, penilaian, hasil pembelajaran, serta tujuan pembelajaran, hingga pelaksanaan proyek maupun aspek lainnya. Hal ini dapat dilaksanakan melalui partisipasi dalam kegiatan mobilisasi guru maupun mobilisasi sekolah. Pemerintah mendukung penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Kejuruan dengan menyediakan perangkat pengajaran seperti buku teks serta bahan pendukung, pelatihan serta sumber ajar bagi pendidik melalui aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang dapat dibuka di laptop ataupun ponsel. [4].

Dalam era digital seperti saat ini, aplikasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia kerja. Keberhasilan implementasi suatu aplikasi, termasuk aplikasi PMM, sangat bergantung pada tingkat kepuasan pengguna. Jika pengguna merasa puas dengan aplikasi yang mereka gunakan, mereka akan lebih sering menggunakannya, memberikan masukan yang konstruktif, dan bahkan merekomendasikannya kepada orang lain. Sebaliknya, jika pengguna tidak puas, mereka cenderung akan menghindari penggunaan aplikasi tersebut, bahkan dapat menyebabkan kerugian bagi organisasi.

Platform Merdeka Mengajar (PMM) adalah sebuah platform berbasis teknologi yang dirancang guna mendukung pemberdayaan guru dalam pengajaran, pembelajaran, serta inovasi. PMM diciptakan guna mendukung pelaksanaan Merdeka Belajar serta membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, serta pemahaman pada pelaksanaan kurikulum Merdeka. Di dalam platform ini, terdapat beragam ruang bagi guru untuk berkreasi, seperti penilaian siswa, perangkat ajar, bukti karya, pelatihan mandiri, video inspiratif, serta komunitas. Semua disediakan sebagai tempat bagi guru guna mengekspresikan kreativitas serta memperluas pengetahuan mereka terhadap Merdeka Belajar. Dengan adanya Platform Merdeka Mengajar (PMM), guru akan dibantu dalam mencari inspirasi, referensi, bacaan, serta pemahaman yang diperlukan untuk menerapkan kurikulum Merdeka, sehingga dapat disimpulkan bahwa PMM berperan dalam membantu guru memperoleh referensi, inspirasi, serta pemahaman yang dibutuhkan guna meningkatkan kompetensi mereka [5].

Implementasi Kurikulum Merdeka yang digaungkan oleh pemerintah Indonesia mendorong inovasi dalam proses pembelajaran, salah satunya melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Platform Merdeka Mengajar hadir sebagai solusi untuk mendukung transformasi pendidikan yang lebih fleksibel serta berpusat pada siswa. SMK Negeri di Kota Jambi lembaga pendidikan menengah kejuruan, telah mengadopsi platform ini dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Namun, keberhasilan implementasi platform Merdeka Mengajar tidak terlepas dari tingkat kepuasan pengguna, yaitu guru dan kepala sekolah. Kepuasan

pengguna merupakan aspek penting yang mempengaruhi keberlanjutan penggunaan suatu teknologi. Penerimaan dan kepuasan guru terhadap platform PMM masih menjadi tantangan, terutama di lingkungan SMK Negeri di Jambi, yang memiliki kebutuhan dan karakteristik berbeda. Beberapa guru mengalami kendala seperti kurangnya pemahaman tentang fitur platform, keterbatasan infrastruktur teknologi, dan tantangan adaptasi dengan pendekatan baru dalam pengajaran. Kendala yang dihadapi beberapa guru tersebut didapatkan peneliti melalui pengamatan langsung kepada pengguna platform PMM yaitu guru. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengevaluasi sejauh mana guru merasa puas dalam menggunakan PMM dan faktor apa saja yang memengaruhi kepuasan tersebut.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa beberapa faktor, seperti kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, serta dukungan sosial, dapat mempengaruhi niat individu dalam menggunakan suatu teknologi [6]. Metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dapat dipergunakan sebagai kerangka kerja yang komprehensif untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan serta penggunaan teknologi informasi. Model UTAUT mengidentifikasi empat konstruktor utama, yakni *Performance Expectancy* (Ekspektasi Kinerja), *Effort Expectancy* (Ekspektasi Kemudahan), *Social Influence* (Pengaruh Sosial), dan *Facilitating Conditions* (Kondisi yang Memfasilitasi) [7].

Model UTAUT dipakai beberapa kajian litelatur penelitian untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna. Pada penelitian [8] penerapan model

UTAUT dalam menganalisis tingkat kepuasan pengguna sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi (srikandi) dengan hasil penelitian menunjukkan Kepuasan terdiri dari masing-masing variabel yang menghitung tingkatan kinerja responden terhadap aplikasi SRIKANDI, dengan nilai rata-rata sebesar 92%. Berarti kepuasan pengguna berada pada kategori “sangat baik”. Kemudian pada penelitian [9] analisis kepuasan pengguna sistem informasi E-Raport menggunakan metode UTAUT. Hasil dari penelitian tersebut ialah bahwa terdapat tidak pengaruh pada data variabel *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Hedonic Motivation*, dan *Habbit* tidak memiliki pengaruh. Sedangkan hasil penelitian variabel *Behavioral Intention* memiliki pengaruh terhadap variabel *Use Behavior* dikarenakan nilai t-hitung yang diperoleh lebih besar. Dari hasil uji F diperoleh hasil analisis variabel *Performance Expectancy* (X1), *Effort Expectancy* (X2), *Social Influence* (X3), *Facilitating Conditions* (X4), *Hedonic Motivation* (X5), *Habbit* (X6) terhadap *Behavioral Intention* (Y) dan variabel *Behavioral Intention* (Y) terhadap variabel *Use Behavior* (Z) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan secara simultan terhadap kepuasan pengguna website E-Raport di SDN 11 Sembawa. Selanjutnya penelitian [10] analisis kepuasan pengguna aplikasi *Automatic Meter Reading* (AMR) menggunakan UTAUT hasil dari penelitian tersebut adalah Variabel *performance expectancy* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap *Behavioural Intention to use system* dalam penerimaan dan penggunaan Sistem *Automatic Meter Reading* (AMR) sebesar 8,1%, variabel *effort expectancy* memberikan kontribusi terhadap *Behavioural Intention to use system* dalam penerimaan dan penggunaan Sistem *Automatic*

Meter Reading (AMR) sebesar 13,6%, variabel *social influence* memberikan kontribusi terhadap *Behavioural Intention to use system* dalam penerimaan dan penggunaan Sistem *Automatic Meter Reading (AMR)* sebesar 21,16%, variabel *facilitating conditions* memberikan kontribusi terhadap *Behavioural Intention to use system* dalam penerimaan dan penggunaan Sistem *Automatic Meter Reading (AMR)* sebesar 23,52%, dan variabel *Attitude* memberikan kontribusi terhadap *Behavioural Intention to use system* dalam penerimaan dan penggunaan Sistem (AMR) sebesar 10,43%.. Berdasarkan kajian penelitian sebelumnya metode UTAUT memiliki kemampuan yang baik dalam menghitung tingkat kepuasan pengguna. Untuk itu penulis menggunakan metode UTAUT sebagai metode pada penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna aplikasi platform Merdeka Mengajar di SMK Negeri di Kota Jambi dengan model UTAUT. Secara spesifik, penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi niat guru dalam menggunakan aplikasi tersebut, serta mengukur tingkat kepuasan mereka terhadap fitur-fitur yang tersedia. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan Platform Merdeka Mengajar yang lebih baik, serta memberikan rekomendasi bagi SMK Negeri di Kota Jambi dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian, yang penulis tuangkan dalam tesis berjudul “ **Analisis Kepuasan Pengguna Platform Merdeka Mengajar (PMM) Menggunakan Metode Unified Theory Of**

Acceptance And User Of Technology (Utaut) Berdasarkan Perspektif Guru Smk Negeri Di Kota Jambi ”

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang terjadi ialah Beberapa guru mengalami kendala seperti kurangnya pemahaman tentang fitur platform, keterbatasan infrastruktur teknologi, dan tantangan adaptasi dengan pendekatan baru dalam pengajaran. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengevaluasi sejauh mana guru merasa puas dalam menggunakan PMM. Maka perumusan masalah dalam penelitian ini , yaitu:

1. Bagaimana menganalisis tingkat kepuasan guru terhadap aplikasi PMM menggunakan metode UTAUT?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan pengguna PMM?

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk melakukan penulisan yang terarah serta mencapai sasaran. Sehingga tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Studi kasus dalam penelitian ini ialah Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM).
2. Responden pada penelitian ini yaitu guru di SMK Negeri 1, 2, 3, 4,5, 6 Kota Jambi sebagai pengguna Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM).

3. Penelitian ini menggunakan metode *Unified Theory Of Acceptance And User Of Technology* (UTAUT).
4. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini *Expectancy for Performance* (Ekspetasi Kinerja), *Expectancy for Effort* (Ekspetasi Usaha), *Social Influence* (Pengaruh Sosial), *Facilitating Condition* (Kondisi Fasilitas), *Behavioral intention* (Niat Perilaku), and *Use behavior* dan efek moderasi *gender age* beserta *experience*
5. Skala yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*.
6. Metode analisis yang akan digunakan SEM (Structural Equation Model).
7. Penelitian ini menggunakan aplikasi *SmartPLS*.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan masalah diatas dapat dirumuskan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis Kepuasan Pengguna aplikasi Platfrom Merdeka Mengajar (PMM) menggunakan metode UTAUT
2. Menerapkan metode UTAUT untuk mengetahui kepuasan pengguna aplikasi Platfrom Merdeka Mengajar (PMM)

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan peninjauan yang telah dilakukan penulis dalam menyusun penelitian ini, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kepuasan pengguna aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) dengan menggunakan metode UTAUT di SMK Negeri 1,2,3,4,5 dan 6 Kota Jambi
2. Mengetahui hasil dari penggunaan metode UTAUT dalam menganalisis kepuasan pengguna aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM).

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini digunakan untuk menjabarkan pembahasan yang ada disetiap bab yang penulis lakukan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah yang dihadapi, perumusan masalah, batasan masalah yang ditetapkan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, beserta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup dasar teori yang menjadi acuan dalam melakukan analisis serta juga berisikan teori penunjang dalam memecahkan masalah. Teori-teori yang digunakan antara lain mengenai kepuasan, UTAUT, PMM, SEM dan SmartPLS.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan kerangka kerja penelitian atau alur penelitian, bahan penelitian serta alat penelitian beserta metode yang dipergunakan pada penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang perhitungan hasil analisis kepuasan pengguna aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan pada pembahasan akan diuraikan mengenai analisis yang akan menjawab pertanyaan yang melatar belakangi penelitian dalam penulisan penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu kesimpulan dan saran yang diberikan oleh penulis terhadap kepuasan pengguna pada aplikasi Platform Merdeka Mengajar, kesimpulan menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan, sedangkan saran merupakan penjelasan tentang masukan terhadap aplikasi Platform Merdeka Mengajar agar dapat dikembangkan menjadi lebih baik